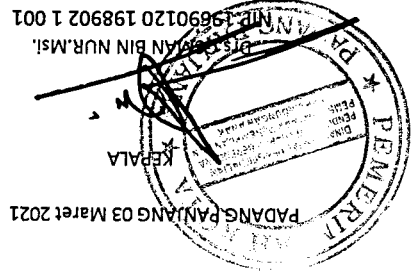


OPD : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak .

| Langkah 1 | Langkah 2 | Langkah 3 | Langkah 4 | Langkah 5 | Langkah 6 | Langkah 7 | Langkah 8 | Langkah 9 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan | Data Pembuka Wawasan | ISU GENDER | | | KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN | | PENGUKURAN HASIL | |
| | | Faktor Kesenjangan | Sebab Kesenjangan Internal | Sebab Kesenjangan Eksternal | Reformulasi Tujuan | Rencana Aksi | Basis Data (Base-Line) | Indikator Kinerja |
| Program : Program Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah | Sesuai dengan Inpres No 9 Tahun 2000 dan Permendagri No 67 Tahun 2011 , Perwako No.26 Tahun 2018 | Akses : | Sering terjadi mutasi dan rotasi | sering terjadi mutasi dan rotasi | Terwujudnya Pembangunan yang Responsif Gender | Pengutan kelembagaan PUG yang terdiri dari : Pokja PUG, Focal Point | Sesuai dengan Inpres No 9 Tahun 2000 dan Permendagri No 67 Tahun 2011 , Perwako No.26 Tahun 2018 | Kegiatan 1 : Pelaksanaan Pelatihan PUG/PPRG dan GAP/GBS INPUT ; 50.000.000,- |
| Kegiatan : | Jumlah anggaran APBD Kota Padang Panjang Rp.50.000.000 Belum seluruh OPD membuat anggaran yang responsif Gender | Komitmen Kepala OPD terbatas SDM dalam menyusun ARG | Kurangnya dukungan dari pimpinan tempat pelatihan kurang menarik | Kurangnya dukungan dari pimpinan Tidak adanya punishment dan Reiword | | Melaksanakan Pelatihan PUG, GAP/GBS bagi PPRG, Focal Pointa dan PUG bagi Masyarakat Mengoptimalkan Focal Point | Seluruh OPD sudah mengacu pada PPRG | Output : Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan PUG/ PPRG , GAP/GBS 104 ORANG Outcome : Terpenuhinya Perencanaan Penganggaran Yang Responsif Gender |
| Pelebagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota | Pembangunan yang tidak responsif Gender mempunyai dampak terhadap kualitas pembangunan contoh Trotoalkecil tidak aman untuk jalan kaki, WC Pada pelayanan Public | Kontrol | | Kurangnyanya partisipasi dalam evaluasi dari masyarakat terhadap PPRG | | Membuat regulasi untuk pelaksanaan PUG | | Kegiatan 2 : |
| Tujuan Kegiatan : Terpenuhinya kegiatan pembangunan yang responsif gender | | Belum optimal pengawasan pelaksanaan PPRG Manfaat | | | | | | Pembuatan Profil Gender dan Anak Output : |

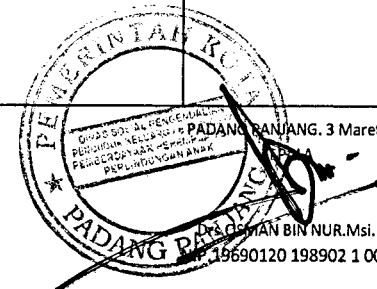
| | | | | | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| Kegiatan : Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Pengembangan Sistem Informasi Gender dan Anak. Tujuan Kegiatan : Terpenuhinya kegiatan pembangunan yang responsif gender | | Mengkatnya SDM OPD dalam membuat Perencanaan yang Responsif Gender | | | | | Outcome : Tersedianya Informasi data terpilih untuk perencanaan Pembangunan | Jumlah Buku Profil yang dicetak |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|



MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

DPD : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak

| Langkah 1 | Langkah 2 | Langkah 3 | Langkah 4 | Langkah 5 | Langkah 6 | Langkah 7 | Langkah 8 | Langkah 9 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan | Data Pembuka Wawasan | ISU GENDER | | | KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN | | PENGUKURAN HASIL | |
| | | Faktor Kesenjangan | Sebab Kesenjangan Internal | Sebab Kesenjangan Eksternal | Reformulasi Tujuan | Rencana Aksi | Basis Data (Base-Line) | Indikator Kinerja |
| <p>Program :</p> <p>Rehabilitasi Sosial</p> | <p>Sesuai dengan amanat MDGs tahun 2015 yang ditindaklanjuti dengan SDG's 2030 bahwa pendidikan harus dapat diberlakukan untuk semua kelompok</p> <p>Jumlah penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2020 58.140 Yang terdiri dari Laki-laki 30.156 Dan perempuan 28.892</p> <p>Penyandang Disabilitas pada tahun 2020 adalah sebanyak 254 orang terdiri dari 153 laki-laki dan 101 orang perempuan</p> <p>Anak Disabilitas 85 laki -laki 53 dan PR 32</p> | <p>Akses :</p> <p>Disabilitas memiliki keterbatasan fisik dan kemampuan untuk mandiri dan berusaha secara ekonomi</p> <p>perasaan malu memiliki anggota keluarga penyandang cacat</p> <p>Rata - rata berasal dari keluarga yang tidak mampu</p> | <p>Kurang berperannya pendamping dalam penganan disabilitas</p> <p>SDM belum responsif terhadap kebutuhan disabilitas</p> <p>Data belum menjadi rujukan dalam penyusunan perencanaan</p> <p>Belum Maksimal Koordinasi dengan OPD tentang pemanfaatan Data</p> | <p>Kurangnya dukungan Pemangku kebijakan kepada penyandang disabilitas</p> <p>Disabilitas bem'jum menjadi prioritas sasaran kegiatan OPD</p> <p>Stigma masyarakat bahwa penyandang disabilitas tidak akan bisa melakukan aktifitas layaknya orang normal</p> <p>Minimnya peran masyarakat untuk mengoptimalkan (memberdayakan) disabilitas</p> | <p>Meningkatnya kemandirian penyandang disabilitas</p> | <p>1. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas yang terdiri dari :</p> <p>a. Pendidikan dan pelatihan bagi penyandang disabilitas</p> <p>b. Membentuk kelompok usaha penyandang disabilitas netra yang produktif</p> | <p>Penyandang Disabilitas pada tahun 2020 adalah sebanyak 254 orang terdiri dari 153 laki-laki dan 101 orang perempuan</p> <p>Sebagian besar penyandang disabilitas merupakan masyarakat kelas ekonomi menengah kebawah</p> | <p>Kegiatan 1 : Pemberdayaan penyandang Disabilitas</p> <p>Input Rp. 1.621.733.000</p> <p>Output : Jumlah penyandang disabilitas yang mendapatkan bantuan pangan</p> <p>Outcome : Terpenuhinya kebutuhan dasar penyandang disabilitas</p> |
| <p>Kegiatan :</p> <p>Rehabilitasi Sosial dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar serta gelandangan pengemis</p> <p>Tujuan Kegiatan : Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi Disable dan Lansia Terlantar</p> | <p>Sebagian besar penyandang disabilitas merupakan masyarakat kelas ekonomi menengah kebawah</p> <p>Penyandang Disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya dapat menemui hambatan</p> | | <p>Belum optimalnya pembinaan terhadap disabilitas</p> | <p>Adanya diskriminasi terhadap disabilitas</p> | | <p>c. memonitor dan evaluasi usaha yang dilakukan oleh penyandang disabilitas netra</p> <p>d. Meningkatkan koordinasi OPD Provinsi serta Kab/Kota</p> <p>2. Pemberdayaan Lansia Terlantar</p> | <p>Peningkatan SDM pengelola PPDI</p> <p>Pendidikan dan pelatihan bagi disabilitas</p> | <p>Kegiatan 2 : Ketersediaan Bantuan Pangan untuk Lansia Terlantar</p> |



PADANG PANJANG, 3 Maret 2021
 BAHRIYAN BIN NUR.Msi.
 19690120 198902 1 001